

PAMERAN TUNGGAL '1001 WAJAH' KARYA JEDINK

Pecahkan Sejarah Baru Tercepat dan Terbanyak



Jedink Alexander dan Piagam Penghargaan ORI



Ketua ORI Guruh Susanto menyerahkan piagam kepada Jedink Alexander

PAMERAN tunggal lukisan bertajuk '1001 Wajah' karya Jedink Alexander, di area Water Boom, perumahan Citra Grand Mutiara Jalan Km 9 Yogyakarta, dikuratori oleh kurator Hajar Pamadhi, dibuka oleh Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr Drs Timbul Raharjo MHum, Sabtu (1/7) malam. Pameran masih berlangsung hingga Senin (3/7) malam ini.

Pembukaan pameran lukis wajah karya Jedink Alexander digelar Ikatan Keluarga Asdrafi tersebut, dihadiri pimpinan Oroginal Rekor Indonesia (ORI) Bandung Guruh Susanto bersama tim, memberikan piagam penghargaan anugerah kepada Jedink Alexander, atas prestasi kreator yang mampu menciptakan sejarah baru 'Pemecahan Rekor Pelukis 1001 Wajah dengan Waktu Terccepat dan Terbanyak se-Indonesia'. Selain itu, Guruh Susanto, juga memberi piagam penghargaan kepada Ikatan Keluarga Asdrafi selaku penyelenggara pameran lukis '1001 Wajah' diterima oleh Deddy Ratmoyo.

Pembukaan pameran lukis '1001 Wajah' tersebut, disaksikan ratusan lintas seniman dan apresiator seni, dimeriahkan hiburan kesenian performing art oleh dr Memet Chairul Slamet bersama penari Agung Gunawan, happening art 'Wajah' kolaborasi Rina Nikandari Cs, berkolaborasi dengan Memet Chairul Slamet dan Jedink melukis. Selain itu, Tari Topeng Cirebon oleh penari topeng Nani dari Cirebon, musik akustik Donas, pantomim rupa Ende Riza, dan musik bersama OK Sakpenake Yogyakarta, dengan penyanyi Rika Anggita, Luwi Darto, Vicha, Yuliono 'Singsot'.

Guruh Susanto mengungkapkan, setelah dari Tim ORI mengecek lukisan wajah yang dipajang dalam pameran lukis '1001 Wajah' telah terbukti lebih dari 1001 lukis wajah. Total ada sebanyak 1257 lukis wajah. Karena itu, dari pihak ORI mencatat dan memberi piagam penghargaan ORI Award nomer 4047/ORI/Jul/2023, kepada Jedink Alexander, sebagai seniman kreator yang menciptakan sejarah pameran lukis wajah tercepat dan terbanyak se-Indonesia. "Pameran lukis

1001 Wajah yang tercepat dan terbanyak ini, sangat menarik dan menginspirasi," papar Guruh.

Jedink Alexander mengaku senang, bisa terealisasi menggelar pameran pameran lukis '1001 Wajah' telah dicatat dan mendapat penghargaan dari ORI Bandung. Bahkan pameran ini, telah mendapat dukungan dari berbagai pihak dan teman-teman seniman arahan perupa Totok Buchori yang mampu menata lukis wajah lintas seniman dan tokoh. Selain itu, Ikatan Keluarga Asdrafi dan tim panitia pelaksana pameran. Sebagai pelukis otodidak, untuk mengembangkan kemampuan melukis belajar privat kepada perupa senior Titus Libert. "Saya setelah melukis wajah ini, ke depan ingin melukis bertema tentang kehidupan sehari-hari dan alam," papar Jedink, juga pengusaha yang aktif bermain teater, film dan seni pertunjukan lainnya.

Timbul Raharjo mengungkapkan, melihat pameran lukis '1001 Wajah' karya Jedink Alexander unik dan menarik. Pertama, pameran memajang lukis wajah seribu lebih. Kedua, pameran dilaksanakan di area Water Boom perumahan Citra Grand Mutiara Jalan Wates Km 9, menawarkan terobosan untuk mendapat apresiator seni alternatif.

Berseni adalah hasrat dan batin seseorang yang diungkapkan dalam media. Media seni rupa, sebuah karya yang mengungkapkan dalam bentuk rupa. Melihat Jedink Alexander ini, memiliki hasrat kuat pada seni lukisnya. Media dua dimensional. Hasil dari hasrat batin berwujud rupa. Jedink mempunyai karakter pribadi. Karena itu, pada dasarnya sebuah karya seni agar dapat diapresiasi dengan baik memerlukan setrategi pengkaryaan dan konsep apresiasi. "Pengkaryaan Jedink, menyajikan karakter pribadi yang kuat dalam wajah, mempunyai karakter pribadi yang membentuk pribadinya yang sebagai seorang perupa," tutur Timbul.

Timbul Raharjo menambahkan, karya dalam konsep melukis wajah merupakan terobosan baru, sebagai seorang seniman rupa. "Jedink, tentunya harus mempertahankan ciri khas itu, di dalam ide kreatif karyanya.

Juga ide kreatif dan setrategi konsep penyampaian yang dibangun untuk memberi imaji pada apresiator," kata Timbul Raharjo.

Perupa Titoes Libert menyebutkan, seni lukis adalah sesuatu ungkapan, pernyataan perasaan dari sanubari seorang seniman, melalui garis warna dan bentuk berupa smbol-simbol, yang mengandung makna yang di sampaikan dalam perasaan dan mengandung arti tertentu. Melalui karya-karya itulah, mencoba menelusuri apa yang ada di dalamnya. Pameran adalah manifestasi seniman untuk menyatakan keberadaannya. Pameran Jedink ini, merupakan hal yang tidak biasa. Pada pameran tunggal ini adalah momentum sejarah karena ada hal yang ingin dicapai untuk sebuah pengakuan dalam seni lukis. "Pada pameran kali ini, karya Jedink, ingin menorehkan sebuah sejarah pada rekor pelukis '1001 Wajah' dengan waktu tercepat dan terbanyak se-Indonesia untuk sebuah penghargaan dan pengakuan dari ORI

Hajar Pamadhi menjelaskan, wajah menjadi pusat pengembangan batin Jedink yang mampu memberi makna variatif dan konotatif. Secara semantik-pragmatis ditemukan rekonstruksi varietas bahasa alami Jedink, lepas dari gaya, sejarah dan kehidupannya. Wajah yang diangkat oleh Jedink untuk menunjukkan kekuatan imajinasi. Ini dicontohkan seperti dirinya dalam pengembangan batin dengan melihat memperhatikan aspek. Jedink selain pelukis juga seorang pantomim berimajinasi untuk memperoleh gambaran karakter dan perilaku. Lukisan wajah tidak hanya sebagai lukisan fisik dari objek material, melainkan sebuah objek formal hadir. "Sehingga, lukisan-lukisan itu bagaikan sebuah narasi hidupnya objek, namun ketika divisualkan objek material tersebut diganggu oleh pengalaman batinnya. Lukisan-lukisan merupakan konvergensi etika, estetika dan fisiognomi seseorang," Hajar Pamadhi. (Khocil Birawa)



Rektor ISI Yogyakarta Timbul Raharjo menjadi saksi berita acara proses penyerahan piaga ORI



Hiburan musik keconcong bersama OK 'Sakpenake'.



Jadink Alexander melukis disaksikan oleh Ketua ORI Guruh Susanto



Performance art semarakkan pembukaan pameran tunggal lukisan '1001 Wajah' karya Jedink Alexander.



Menyaksikan pameran tunggal '1001 Wajah' karya Jedink Alexander



Sejumlah seniman Yogyakarta foto bersama Rektor ISI Yogyakarta Timbul Raharjo saat melihat pameran tunggal lukisan '1001 Wajah' karya Jedink Alexander